

ABSTRACT

The Age of Innocence adalah novel karya Edith Wharton yang bercerita tentang masyarakat kelas atas di New York pada tahun 1870-an. Pada era tersebut masyarakat diatur oleh norma-norma yang keras yang mengikat mereka dalam berperilaku di lingkungannya sehingga membuat mereka hidup dalam kemunafikan. Setelah menganalisis novel ini penulis memahami bagaimana lingkungan yang sangat terikat dengan adat telah membentuk karakter para anggota masyarakatnya, seperti dua tokoh wanita yang digambarkan secara berbeda, May Welland dan Ellen Olenska. May Welland adalah salah satu anggota masyarakat yang masih sangat menjunjung norma masyarakat sedangkan Ellen Olenska adalah wanita modern dari Eropa yang telah mengadaptasi cara hidup masyarakat tempat dia dibesarkan walaupun dia lahir di New York. Cara hidup Ellen ketika kembali ke New York dinilai melanggar norma dan reputasinya pun menjadi buruk di mata masyarakat. Penulis novel ini, Edith Wharton, menciptakan kedua tokoh tersebut dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa sikap dan perilaku anggota masyarakat memang diatur oleh norma lingkungannya namun norma-norma itu jangan sampai membuat orang menjadi anggota masyarakat yang munafik. Lebih dari itu, Wharton juga menunjukkan bahwa pada jaman tersebut wanita yang bersuami selalu disalahkan

ketika rumah tangganya gagal meskipun penyebab kegagalan tersebut adalah sang suami.

TABLE OF CONTENTS

PREFACE	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	2
Purpose of the Study	3
Method of Research	3
Organization of the Thesis	3
 CHAPTER TWO: PORTRAYAL OF THE CONTRASTING WOMAN CHARACTERS IN EDITH WHARTON'S <u>THE AGE OF INNOCENCE</u>	
	5
 CHAPTER THREE: CONCLUSION	20
 BIBLIOGRAPHY	24
 APPENDICES:	
Synopsis of <u>The Age of Innocence</u>	26
Biography of the Author	28